

PKM Pelatihan Manajemen Keuangan

Anwar Ramli¹, Muh. Jamil², Yusri Karmila³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri perlu dilaksanakan pelatihan akan manajemen keuangan secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan mengenai kinerja keuangan koperasi. Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri mampu memahami tentang penguasaan manajemen keuangan yang mencakup fungsi-fungsi manajemen, minimal fungsi 1) perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*); 2) Kegiatan pencarian dana, adalah manage aktivitas untuk memperoleh dana/modal, baik yang berasal dari dalam maupun luar koperasi; 3) Kegiatan penggunaan dana, adalah aktivitas untuk mengalokasikan atau menginvestasikan modal, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi aktiva tetap, dalam hal ini para Ketua, Staff, Anggota, Pengurus, dan Pengawas Koperasi. Permasalahan atau prioritas utama yang harus ditangani adalah Pelatihan manajemen keuangan merupakan salah satu cara yang efektif untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan bagi Koperasi. Secara keseluruhan, peserta pelatihan telah mengetahui/ memahami tentang manajemen keuangan, menyusun laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan. Dari peserta 30 orang yang diantaranya 100% Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri yang hadir mampu menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dan menganalisis rasio keuangan, namun interpretasi data masih mencapai 85%.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Laporan Keuangan, Koperasi.

Abstract. The BMT Insan Mandiri Savings and Loans Cooperative needs to be carried out in a systematic, integrated and sustainable financial management training regarding the financial performance of cooperatives. BMT Insan Mandiri Savings and Loans Cooperative is able to understand the mastery of financial management which includes management functions, at least 1) planning, organizing, actuating, and controlling; 2) Fundraising activities are managing activities to obtain funds / capital, both from inside and outside the cooperative; 3) The activity of using funds is an activity to allocate or invest capital, either in the form of working capital or fixed asset investment, in this case the Chairman, Staff, Members, Managers and Supervisors of Cooperatives. The main problem or priority that must be addressed is financial management training is an effective way to help improve financial performance for cooperatives. Overall, the training participants already know / understand financial management, compile financial reports, and analyze financial ratios. Of the 30 participants, 100% of the BMT Insan Mandiri Savings and Loans Cooperative who present were able to complete the preparation of financial reports and analyze financial ratios, but data interpretation still reached 85%.

Keywords: Financial Management, Financial Statements, Cooperatives.

I. PENDAHULUAN

Koperasi suatu Lembaga untuk meningkatkan kesejahteraan orang-orang yang memiliki kepentingan. Koperasi dilandasi oleh nilai - nilai dan prinsip - prinsip yang mencirikannya sebagai lembaga ekonomi yang sarat dengan nilai etika bisnis. Nilai-nilai yang terkandung dalam koperasi, seperti menolong diri sendiri (*self help*), percaya pada diri sendiri (*self reliance*), dan kebersamaan (*cooperation*) akan melahirkan efek sinergis. Efek ini akan menjadi suatu kekuatan yang sangat ampuh bagi koperasi

untuk mampu bersaing dengan para pelaku ekonomi lainnya.

Konsep mendudukan koperasi sebagai badan usaha yang cukup strategis bagi anggotanya dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomis yang pada gilirannya berdampak pada masyarakat secara luas. Kegiatan koperasi tersebut sudah diterima keberadaannya oleh masyarakat sebagaimana Gerakan ekonomi rakyat dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan Makmur. Berdasarkan fenomena yang terjadi selama ini, sudah banyak jumlah koperasi yang berdiri utamanya dipedesaan. Misalnya KUD dan Koperasi

Simpan Pinjam (KSP) yang mampu memposisikan diri sebagai lembaga dalam program pengadaan pangan nasional serta pengelolaan dan penyaluran keuangan kepada masyarakat.

Koperasi yang berkaitan dengan lembaga keuangan atau pembiayaan. Koperasi yang dapat dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan adalah koperasi simpan pinjam. Walaupun banyak pihak tidak memasukkannya sebagai lembaga pembiayaan. Alasan memasukkan koperasi simpan pinjam sebagai lembaga pembiayaan dikarenakan usaha yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam adalah usaha pembiayaan, yaitu menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya atau masyarakat umum. Hal ini tentunya sesuai pula dengan ciri-ciri dan definisi lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun atau menyalurkan dana atau kedua-duanya. Dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang di kumpulkan para anggota tersebut. Kemudian dijadikan modal untuk di kelola oleh pengurus koperasi, dipinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkannya. Hal ini, koperasi harus memiliki sistem manajemen keuangan yang handal dan akuntabel.

Kinerja Koperasi yang baik, yang dapat mensejahterakan anggotanya serta berkontribusi bagi perekonomian daerah merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan oleh Pengelola Koperasi. Pengurus, Pengawas, Manajer, dan Anggota harus memiliki pemahaman yang memadai tentang aspek manajemen, terutama keuangan, agar sistem yang sudah ada dan berjalan dapat dikomunikasikan dengan baik. Dalam kaitannya dengan Badan Pemeriksa Koperasi (Pengawas), diperlukan sumber daya pengawas yang kompeten dan memiliki kecakapan akuntansi dan audit yang cukup guna melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi, serta mampu meneliti catatan dan pembukaan serta laporan yang ada pada koperasi.

Keuangan adalah bagian yang sangat vital bagi perusahaan. Pelatihan keuangan ini mengenai bagaimana menggunakannya, mengalokasikan dana serta mengelola asset

yang telah dimiliki koperasi untuk mencapai tujuan utama koperasi dengan cara lebih baik. Pelatihan ini disusun untuk mengarahkan peserta pada penguasaan pengelolaan keuangan yang baik bagi koperasi agar mampu melakukan perencanaan keuangan dan anggaran, pengendalian, pemeriksaan, dan pelaporan.

Pelatihan manajemen keuangan merupakan salah satu cara yang efektif untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan bagi pelaku koperasi. Pelatihan dapat memberikan perubahan yang nyata, memfasilitasi dan memungkinkan koperasi untuk tumbuh, memperluas dan mengembangkan kemampuan khususnya dibidang manajemen keuangan. Berdasarkan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan pendekatan dari berbagai kajian teori dan penelitian yang telah dilakukan, maka pengabdian yang akan dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan kinerja keuangan pada koperasi adalah menggali permasalahan yang muncul dalam pengelolaan keuangan. Koperasi memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi besar dan memiliki daya saing. Dengan demikian diperlukan pelatihan manajemen keuangan yang dapat dijadikan pedoman oleh koperasi dalam mengelola keuangan. Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk tim pelaksana memaparkan **PKM Pelatihan Manajemen Keuangan Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri**. Hasil dari pelatihan ini akan membawa perubahan bagi KSP yang tidak lagi mengalokasikan dana pada kegiatan penganggaran yang tidak menguntungkan, sehingga segala kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran akan terencana dengan baik dan mampu mempertimbangkan alokasi pendanaan yang bias memaksimalkan keuntungan koperasi demi kesejahteraan orang-orang yang memiliki kepentingan.

Permasalahan Mitra Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri belum memahami tentang pertama penguasaan manajemen keuangan yang mencakup Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, a) perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*); b) Kegiatan pencarian dana, adalah manage aktivitas untuk memperoleh dana/modal, baik yang berasal dari dalam maupun luar koperasi; c) Kegiatan penggunaan dana, adalah aktivitas

untuk mengalokasikan atau menginvestasikan modal, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi aktiva tetap, kedua Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi, dan ketiga menganalisis rasio keuangan koperasi, dalam hal ini para Ketua, Staff, Anggota, Pengurus, dan Pengawas Koperasi menjadi prioritas utama yang harus ditangani pelaksana untuk itu dilaksanakan Pelatihan manajemen keuangan merupakan salah satu cara yang efektif untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan bagi Koperasi.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Pelatihan manajemen keuangan merupakan salah satu cara yang efektif untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan bagi Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri. Pelatihan dapat memberikan perubahan yang nyata, memfasilitasi dan memungkinkan Koperasi untuk tumbuh, memperluas dan mengembangkan kemampuan khususnya dibidang manajemen keuangan dan bahkan mampu meningkatkan *profitabilitas* (Taylor, 2013). Berdasarkan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan pendekatan dari berbagai kajian teori dan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian yang akan dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pada pelaku Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri adalah menggali permasalahan yang muncul dalam pengelolaan keuangan, analisa kebutuhan dalam pemahaman. Manajemen keuangan koperasi bertujuan untuk meningkatkan para anggota yang juga merupakan tujuan utama dari pendirian koperasi. Dengan kata lain, manajemen keuangan koperasi berperan andil dalam mewujudkan tujuan kesejahteraan anggota koperasi.

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaku Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri yang dapat dicapai dengan mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka dalam pelatihan ini digunakan metode ceramah, tanya jawab dan simulasi/praktik. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman tentang konsep memperoleh dan menggunakan dana yang dimiliki secara efektif dan efisien. Metode tanya jawab dilakukan untuk

memperoleh umpan balik dari peserta untuk menanyakan atau memberikan tanggapan terhadap materi-materi yang dianggap belum jelas. Metode simulasi/praktik digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengimplementasikan secara langsung materi yang telah diperoleh melalui kegiatan praktik.

Pelaksanaan yang pertama yaitu fungsi-fungsi manajemen, 1) perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*); 2) Kegiatan pencarian dana, adalah manage aktivitas untuk memperoleh dana/modal, baik yang berasal dari dalam maupun luar koperasi; 3) Kegiatan penggunaan dana, adalah aktivitas untuk mengalokasikan atau menginvestasikan modal, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi aktiva tetap, dalam hal ini para Ketua, Staff, Anggota, Pengurus, dan Pengawas Koperasi mampu memahami dan menerapkan manajemen keuangan untuk meningkatkan kinerja Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri. Permasalahan atau prioritas utama yang harus ditangani adalah Pelatihan manajemen keuangan merupakan salah satu cara yang efektif untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan bagi Koperasi.

Pelaksanaan yang kedua Para Ketua, staff, Pengurus, dan Pengawas Koperasi melakukan praktik bagaimana cara membuat laporan keuangan, yang akan di praktikkan langsung dalam Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri. Pelatihan tersebut dapat di manfaatkan langsung oleh para Ketua, Staff, Anggota, Pengurus, dan Pengawas Koperasi mampu memahami dan menerapkan laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri.

Pelaksanaan yang ketiga yaitu analisis rasio keuangan, Analisis rasio adalah suatu alat analisis yang penting untuk menginterpretasikan posisi keuangan, apakah koperasi itu posisi keuangannya baik atau buruk, rasio memberikan gambaran keadaan keuangan rasio rata-rata. Melalui rasio ini akan diperoleh ukuran-ukuran tentang likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas keuangan suatu dengan bertujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota yang juga merupakan tujuan utama dari Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, para ketua dan anggota pelaksana pelatihan manajemen keuangan tersebut memberi dampak yang positif kepada Ketua, Staff, Anggota, Pengurus, dan Pengawas Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri yaitu dapat memahami dan menerapkan ilmu yang telah disalurkan oleh pelaksana kegiatan.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan dapat dilaksanakan berhasil terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara tim pelaksana Dosen Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan mitra yakni Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri Partisipasi mitra dalam hal ini diantaranya mendaftar dan mengkoordinir peserta yang ikut serta pelatihan, membantu fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan ini menggunakan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini. Adapun alat yang digunakan berupa *LCD*, *Leptop*, spidol, *soft copy* materi yang dibagikan kepada peserta serta seperti fasilitas ruangan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, *soud system*, perangkat-perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam proses pelatihan berlangsung. Bahan yang digunakan kertas kwarto untuk dipakai catatan sementara sebelum dipindahkan ke *note book* yang diberikan kepada peserta pelatihan, kertas Kwarto, map plastik, alat tulis menulis serta tinta printer untuk penggandaan sertifikat pelatihan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi: Metode pelatihan, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas dan latihan mengelola data manajemen keuangan, laporan keuangan, serta evaluasi-evaluasi terkait pelatihan.

Pelatihan yang dilakukan berhasil terlaksana dengan baik berkat kerjasama yang baik antara tim pelaksana dengan mitra. Partisipasi mitra ini mulai dari mengkoordinir peserta yang ikut serta pelatihan, membantu fasilitas ruangan pelatihan sebagai tempat pelatihan, alat-alat dan perangkat yang digunakan seperti Laptop, Ruang Seminar, dan lain-lain.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan berhasil terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara tim pelaksana Dosen Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri. Partisipasi mitra dalam hal ini diantaranya mendaftar dan mengkoordinir peserta yang ikut serta pelatihan, membantu fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelatihan, seperti fasilitas ruangan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, *soud system*, perangkat-perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam proses pelatihan berlangsung.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan atas persetujuan Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri dalam hal ini di mana kegiatan pelatihan ini digunakan metode ceramah, tanya jawab sebelumnya dan simulasi/praktik penyajian laporan keuangan secara singkat agar para Ketua, Staff, Anggota, Pengurus, dan Pengawas Koperasi dengan mandiri memahami penyajian laporan keuangan. Serta analisis rasio keuangan untuk dapat di praktikkan langsung dalam usaha yang telah dimiliki.

Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman tentang konsep memperoleh dan menggunakan dana yang dimiliki secara efektif dan efisien. Metode tanya jawab dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari peserta untuk menanyakan atau memberikan tanggapan terhadap materi-materi yang dianggap belum jelas. Metode simulasi/praktik digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengimplementasikan secara langsung materi yang telah diperoleh melalui kegiatan praktik penyajian laporan keuangan Serta analisis rasio keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada semester Ganjil tahun akademik 2020/2021, diawali persiapan dan Koordinasi dengan lembaga terkait, Survey Lapangan dan penentuan obyek sasaran, Penyusunan Indikator, peninjauan administrasi kegiatan pengabdian dan pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagaimana yang ditampilkan tabel berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Hari	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Materi
Sabtu	05 September 2020	08.00–12.00	Pemberian Materi	1. Pembacaan Ayat suci Al-Qur'an 2. Penyambutan Oleh Ketua BMT Insan Mandiri 3. Penyajian Powerpoin Materi Profil Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri 4. Penyajian Powerpoin Materi Manajemen Keuangan dari Ketua Pelaksana 5. Penyelesaian Materi dengan mengaplikasi langsung menyusun laporan keuangan, serta analisis rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri 6. Tanya Jawab 7. Istirahat dan Makan Siang

Materi yang di sampaikan kepada peserta Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri Pengertian Manajemen Keuangan; Tujuan koperasi dalam kontek manajemen keuangan; Wewenang Rapat Anggota terkait bidang keuangan; Tugas Pengurus berkaitan dengan keuangan; Siklus manajemen keuangan; Hubungan manajemen keuangan dengan akuntansi; Pemahaman laporan keuangan menggunakan persamaan akuntansi; Pengenalan ratio keuangan.

Di akhir kegiatan (setelah peserta pelatihan memperoleh materi), dengan membagi beberapa kelompok kecil, kemudian diberikan tugas mempraktikkan materi yang telah disampaikan masing-masing peserta, dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana perubahan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Dari 30 orang peserta pelatihan mencapai 90%.

Kegiatan pelatihan tersebut memberikan dampak yang signifikan dalam kegiatan pelatihan ini, diantaranya: 1) Manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta terhadap materi yang disajikan baik dalam bentuk teoritis, simulasi dan praktek secara mandiri yang disesuaikan berdasarkan tugas mereka yang akan menunjang tugas mereka; 2) Kemampuan peserta pelatihan di dalam mengelola data serta menganalisa sehingga menjadi informasi yang berguna, dan 3)

kedisiplinan, partisipasi, antusias, dan motivasi peserta selama mengikuti pelatihan.

Adapun faktor pendorong kegiatan pelatihan adalah: Pengalaman dan kualifikasi akademik yang dimiliki oleh pelaksana dengan kegiatan yang dilaksanakan; Dukungan dan partisipasi yang sangat besar dari mitra, peserta dalam mengikuti seluruh kegiatan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan; Dukungan pendanaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Adapun faktor penghambat kegiatan pelatihan adalah: Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri belum memiliki kemampuan mengenai Manajemen Keuangan, Standar atau pedoman laporan keuangan koperasi serta menganalisis rasio keuangan; Pelaksanaan kegiatan yang waktu singkat.

VI. Kesimpulan Dan Saran

Secara keseluruhan, peserta pelatihan yaitu ketua, pengelola, staf, Pengurus, dan Pengawas koperasi telah mengetahui/memahami tentang manajemen keuangan, menyusun laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan. Dari peserta 30 orang yang diantaranya 100% Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri yang mampu menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dan menganalisis rasio keuangan, namun interpretasi data masih mencapai 85%. Saran yang dapat diberikan dari hasil pengabdian adalah: Sebaiknya manajemen

Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri lebih teliti dalam penggunaan dana, perolehan dana dan aktiva; Sebaiknya manajemen Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri mengetahui pentingnya menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK agar investor tertarik menginvestasikan dana ke Koperasi Simpan Pinjam BMT Insan Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomy, Bagoes. 2014. *Manajemen Keuangan Koperasi*.
Serewax.blogspot.com/2014/03/manajemen-keuangan-koperasi.html?m=1.
Diakses pada Rabu 28 Oktober pukul 19.02
- Fatah Syukur, Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2011.
- Hartati, Sri. 2013. *Jurnal Manajemen Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Diakses pada Senin tanggal 26 Oktober 2015 pukul 09.43
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27*.
<http://www.depkop.go.id/cipsed.com/pdf-3/HO.D1.1.psak-27-revisi-98-akuntansi-perkoperasian.pdf>
diakses pada 22 November 2015
- Keputusan Menteri Keuangan No 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, dan UU No. 20 Tahun 2008.
- Makalah Koperasi Simpan Pinjam Mohamad Mustari, Op., Cit., hlm 172
- Mujamil Qamar, Manajemen Pendidikan Islam, Erlangga, Surabaya, 2011, hlm. 163
- Tania Budiono. 2015. Keterkaitan Financial Attitude, financial Behavior, & Financial Knowledge pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta
<http://zluvistazluvi.blogspot.com/2017/04/keuangan-koperasi.html>